

Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa melalui Program Leasing Berbasis Ilmuan Cilik

Haswan¹, Fajrianti², Sitti Hermayanti Kaif³, Sartika Rahman⁴
^{1,2,3,4} Universitas Muslim Buton, Indonesia

Received : 21 Mei 2025, Revised : 23 Mei 2025, Published : 1 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Haswan

E-mail: haswanbios@gmail.com

Abstrak

Program Leasing (Literasi asyik dan menyenangkan) berbasis ilmuan cilik di SD Negeri 115 Buton bertujuan meningkatkan kemampuan literasi sains siswa melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif. Program ini melibatkan serangkaian kegiatan, yaitu sosialisasi kepada siswa dan pelatihan yang dilakukan berupa implementasi praktikum uji kandungan makanan dengan melakukan uji karbohidrat, uji protein, uji lemak dan uji vitamin. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan minat siswa SD Negeri 115 Buton terhadap Literasi sains serta kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar sains melalui pendekatan praktis. Persentase peningkatan literasi untuk uji karbohidrat dari 45% mencapai 70%. Persentase peningkatan literasi uji protein dari 45% mencapai 75%. Peningkatan literasi sains untuk uji lemak dari 45% mencapai 65%, lebih rendah dibandingkan dengan uji lainnya. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa siswa sedikit lebih sulit memahami konsep terkait lemak dibandingkan dengan nutrisi lainnya. Uji vitamin menunjukkan peningkatan tertinggi dalam literasi sains dari 45% mencapai 80%. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa paling mudah memahami materi yang berkaitan dengan vitamin dan fungsinya dalam tubuh.

Kata kunci - literasi sains, leasing, ilmuan cilik

Abstract

The Leasing Program (Fun and enjoyable literacy) based on young scientists at SD Negeri 115 Buton aims to improve students' scientific literacy skills through an interactive and applicable learning approach. This program involves a series of activities, namely socialization to students and training carried out in the form of implementing food content test practicums by conducting carbohydrate tests, protein tests, fat tests and vitamin tests. The evaluation results show that this program has succeeded in increasing the interest of SD Negeri 115 Buton students in Science Literacy and students' ability to understand basic science concepts through a practical approach. The percentage increase in literacy for the carbohydrate test from 45% reached 70%. The percentage increase in protein test literacy from 45% reached 75%. The increase in science literacy for the fat test from 45% reached 65%, lower than other tests. This may indicate that students have a little more difficulty understanding concepts related to fat compared to other nutrients. The vitamin test showed the highest increase in science literacy from 45% to 80%. The results of the community service show that students find it easiest to understand material related to vitamins and their functions in the body.

Keywords - scientific literacy, leasing, little scientists

How To Cite : Haswan, H., Fajrianti, F., Kaif, S. H., & Rahman, S. (2025). Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa melalui Program Leasing Berbasis Ilmuan Cilik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 324–328. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.153>

Copyright @2025 Haswan Haswan, Fajrianti Fajrianti, Sitti Hermayanti Kaif, Sartika Rahman

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam menentukan perkembangan suatu bangsa, karena melalui pendidikan mampu melahirkan manusia-manusia cerdas dan berkompoten dalam memajukan bangsa (Hamdi, 2016). Inovasi yang penting bagi dunia pendidikan saat ini adalah pemanfaatan kemajuan teknologi (Susilo, 2020). Pemanfaatan kemajuan teknologi sangat bermanfaat tidak hanya bagi guru dan siswa akan tetapi dapat bermanfaat pula bagi berbagai pihak termasuk keluarga dan masyarakat (Taopan et al., 2019). Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat (Mulyani F & Haliza N, 2021), sehingga menuntut siswa untuk dapat menguasai berbagai keterampilan agar dapat bersaing secara global dan mampu berpikir secara mandiri, kreatif dan kritis dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah (Sari & Wijayanti, 2017). Salah satunya ialah pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang mendidik siswa untuk menjadi kreatif, sehingga siswa dapat memilih dan memahami konsep, mengumpulkan informasi, dan menghasilkan ide (Hera Erisa et al., 2021). Implementasi pembelajaran IPA dalam kehidupan sangat penting. Pembelajaran IPA pada setiap siswa diharapkan berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran guna menunjang literasi sains siswa (Zuhra et al., 2023). Literasi sains merupakan salah satu kapasitas menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan hidup, pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta dan data untuk memahami alam semesta dan membuat keputusan dari perubahan yang terjadi karena aktivitas manusia (Septiana & Natalia, 2021). Namun kenyataannya hasil belajar IPA siswa masih berada pada kategori rendah (Dewi et al., 2021). Hal ini sesuai dengan hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) menempatkan Indonesia di bidang sains pada urutan ke 70 dari 78 negara dengan skor 396. Berdasarkan wawancara dan kegiatan sosialisasi di SD Negeri 115 Buton bahwa kemampuan literasi Sains siswa masih kategori rendah, hal ini berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi tentang uji kandungan makanan dan hasil ulangan IPA siswa kelas IV memperoleh presentasi 45%, dari nilai keseluruhan.

Salah satu solusi yang ditawarkan agar permasalahan di atas teratasi dengan melakukan sosialisasi peningkatan kemampuan literasi sains siswa melalui program Leasing (Literasi asyik dan menyenangkan) berbasis ilmuan cilik. Literasi sains sesuai dengan tujuan pendidikan abad 21 yakni menguasai kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi yang baik sesuai dengan perubahan dalam kehidupan sehari-hari (Siregar et al., 2020). Kemampuan literasi sains menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Yulianti, 2017). Literasi sains tidak hanya mencakup pengetahuan tentang konsep-konsep sains, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, berpikir kritis, dan mengambil keputusan berbasis bukti ilmiah (Irsan, 2021). literasi sains dapat merangsang kemampuan untuk memahami fenomena alam, mengidentifikasi masalah, serta menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah tersebut (Aqil, 2017). Program Leasing (Literasi asyik dan menyenangkan) memberikan dampak positif dalam pembelajaran yakni, 1) meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa; 2) Mengurangi rasa stress saat belajar; 3) Meningkatkan kreativitas dan imajinasi; 4) Memperkuat keterampilan social dan kolaboratif; dan Memperkuat pemahaman dan retensi informasi (Kusumastuti et al., 2019). Berbasis ilmuan cilik merupakan program pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik dimana siswa dapat mengamati objek, mencari tahu, dan mencoba untuk membuktikan pendapatnya (Nurhayati et al., 2019). Tujuan dari berbasis ilmuan cilik mampu memupuk siswa menjadi pelajar aktif yang menyenangi belajar (Kemendikbud, 2019).

Program leasing berbasis ilmuan cilik merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sains. Program ini menempatkan siswa sebagai ilmuwan cilik yang melakukan eksplorasi, investigasi, dan eksperimen sederhana untuk memahami konsep-konsep sains (Mansyur M & Isnawati H, 2022). Melalui program ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengalami langsung proses ilmiah, mulai dari merumuskan masalah, merancang percobaan, mengumpulkan data, hingga menarik Kesimpulan (Susilowati, 2023). Program leasing berbasis ilmuan cilik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan kolaborasi. Selain itu, program ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengkomunikasikan hasil temuannya kepada teman-teman sekelas (Juniawan et al., 2023).

Pemangku pendidikan khususnya guru memiliki tanggung jawab untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran khusus pada pembelajaran IPA sehingga kemampuan literasi Sains siswa dapat

meningkat. Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian peningkatan kemampuan literasi Sains siswa melalui program leasing berbasis ilmuan cilik, diharapkan mampu menjadi salah satu solusi dan alternatif dari permasalahan yang diharapi SD Negeri 115 Buton.

METODE

Metode yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi Sains siswa di SD Negeri 115 Buton dengan menerapkan metode sosialisasi dan Implementasi Pembelajaran menggunakan program Leasing (Literasi asik dan menyenangkan). Secara sistematis tahapan pelaksanaan metode pengabdian dapat dirincikan sebagai berikut ini:

1. Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi ini, guru dan siswa kelas IV SD Negeri 115 Buton Kecamatan Wabula, Kabupaten Buton di kumpulkan di lokasi dalam ruangan kelas. Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada guru pentingnya peningkatan literasi Sains siswa melalui program leasing berbasis ilmuan cilik dan juga dilakukan pengecekan kemampuan Literasi Sains siswa. Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 2 kali selama tahap ini.

2. Implementasi

Metode selanjutnya implementasi Pembelajaran berupa kegiatan praktikum yang dilaksanakan dengan menggunakan program leasing (literasi asik dan menyenangkan). Program leasing (literasi asik dan menyenangkan) yang dimaksud pembelajaran yang menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sebagai tambahan bahan ajar, tim pengabdian menyusun buku literasi sains melalui program leasing berbasis ilmuan cilik yang diimplementasikan dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 115 Buton. Dalam mewujudkan pelaksanaan metode di atas dapat terlaksana dengan lancar, mitra dalam hal ini SD Negeri 115 Buton sangat dibutuhkan dalam memfasilitasi kegiatan ini seperti ruangan yang kondusif dan kehadiran siswa dalam kegiatan implementasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 115 Buton dengan hasil peningkatan kemampuan literasi sains siswa melalui program Leasing berbasis ilmuan cilik pada tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan kemampuan literasi sains siswa melalui program Leasing berbasis ilmuan cilik

Materi	Kemampuan Literasi Sains	
	Sosialisasi (%)	Implementasi (%)
Uji Karbohidrat	45%	70%
Uji Protein	45%	75%
Uji Lemak	45%	65%
Uji Vitamin	45%	80%

Tabel di atas menunjukkan peningkatan kemampuan literasi sains siswa SDN 115 Buton dalam kegiatan implementasi dengan melakukan praktikum uji kandungan makanan. Tabel di atas menggambarkan persentase peningkatan literasi pada setiap jenis uji kandungan makanan, yaitu uji karbohidrat, uji protein, uji lemak, dan uji vitamin. Pada tabel dapat dilihat kemampuan literasi sains awal siswa pada saat sosialisasi kegiatan menunjukkan untuk uji karbohidrat, uji lemak, uji vitamin, uji protein adalah 45%. Hal ini menunjukkan kemampuan literasi sains siswa tergolong rendah.

Pada saat setelah dilakukan kegiatan praktikum uji kandungan makanan terjadi peningkatan kemampuan literasi siswa SDN 115 Buton dalam kegiatan praktikum uji kandungan makanan. Persentase peningkatan literasi sains untuk uji karbohidrat adalah 70%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang karbohidrat setelah mengikuti praktikum ini. Persentase peningkatan literasi sains uji protein mencapai 75%, yang merupakan peningkatan signifikan, menunjukkan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang protein dan peranannya dalam makanan setelah praktikum. Peningkatan literasi sains untuk uji lemak sebesar 65%, lebih rendah dibandingkan dengan uji lainnya. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa siswa sedikit lebih sulit memahami konsep terkait lemak dibandingkan dengan nutrisi lainnya. Uji vitamin menunjukkan peningkatan tertinggi dalam literasi sains siswa, yaitu 80%. Ini menunjukkan bahwa siswa paling mudah memahami materi yang berkaitan dengan vitamin dan fungsinya dalam tubuh.

Melalui kegiatan pengabdian ini, kemampuan literasi Sains siswa SD Negeri 115 Buton selain dijadikan mitra, juga dijadikan sebagai contoh sekolah program leasing berbasis ilmuwan cilik. Melihat rancangan ini, evaluasi progres dan berkelanjutan kegiatan dapat dilaksanakan dan peran pihak SD Negeri 115 Buton sangat penting. Semua pihak SD Negeri 115 Buton memiliki peranan penting dalam peningkatan keterampilan Sains melalui program leasing berbasis ilmuwan cilik yang diimplementasikan dalam program pengabdian ini. Secara sistematis pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan



Gambar 2. Implementasi Kegiatan dengan melakukan Praktikum

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan menunjukkan bahwa kegiatan praktikum memiliki dampak positif terhadap peningkatan literasi sains siswa, meskipun efektivitasnya bervariasi tergantung pada jenis uji. Uji vitamin memiliki peningkatan tertinggi, sedangkan uji lemak menunjukkan peningkatan yang lebih rendah, sehingga dapat menjadi perhatian untuk peningkatan metode pengajaran di masa mendatang. Besar harapan kami Implementasi program leasing berbasis ilmuwan cilik bisa menjadi salah satu role Model pembelajaran di Kabupaten Buton.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mitra kami dalam hal ini SD Negeri 115 Buton. Terima kasih kepada Kepala SD Negeri 115 Buton Sebagai pemangku kebijakan yang memberi izin dan memfasilitasi kami berkegiatan di SD Negeri 115 Buton. Terima kasih kepada guru SD Negeri 115 Buton yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan program ini. Terima Kasih kepada siswa kelas IV SD Negeri 115 Buton yang mengikuti proses kegiatan dari awal sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqil, D. I. (2017). Literasi sains sebagai konsep pembelajaran buku ajar biologi di sekolah. *Wacana Didaktika*, 5(02), 160-171.
- Dewi, W. P., Bayu, G. W., & Aspini, N. N. A. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Pelajaran IPA) pada Siswa Kelas IV SD. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 158-164.

- Hamdi, S. (2016). Peranan pendidikan dalam pengembangan diri terhadap tantangan era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3(2), 92-119.
- Hera Erisa, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti, & Albertus Saptoru. (2021). Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12 (01), 1-11.
- Irsan, I. (2021). Implementasi literasi sains dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(6), 5631-5639.
- Juniawan, E. R., Salsabila, V. H., Prasetya, A. T., & Rengga, W. D. P. (2023). Studi literatur: analisis media pembelajaran IPA untuk meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(2), 82-94.
- Kemendiknas Pendidikan & Kebudayaan. (2019). *Program Ilmuan Cilik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Kusumastuti, R. P., Rusilowati, A., & Nugroho, S. E. (2019). Pengaruh keterampilan berpikir kritis terhadap literasi sains siswa. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 8(3), 254-261.
- Mansyur, M., & Isnawati, H. (2022). Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar. *Penerbit P4I*.
- Mulyani F, & Haliza N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 3(1), 101-109.
- Nurhayati, N., Tellu, H. A. T., & Hatibe, A. (2019). Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Bunyi Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Sainifik Berbasis Metode Eksperimen di Kelas IV SD Inpres Perumnas. *Journal of Science Education And Practice*, 3(2), 26-46.
- OECD. 2013. "PISA 2012 Result in Focus: What 15 year olds know and what they can do with what they know". Diakses dari: <https://www.oecd.org/en/about/programmes/pisa.html>
- OECD. 2019. PISA 2018 Insights and Interpretations. *OECD Publishing: Paris*.
- Sari, S., & Wijayanti, A. (2017). Talking Stick?: Hasil Belajar IPA dan Kemampuan Kerjasama Siswa. 1(2), 175-184.
- Septiana, A. W., & Natalina, M. (2021). *Development Of Media Pop Up Book Based On Science Literation On Execression System Materials Of Class Viii Junior High School Students*. 8, 1-9.
- Siregar, T. R. A., Iskandar, W., & Rokhimawan, M. A. (2020). Literasi sains melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran ipa sd/mi di abad 21. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 243-257.
- Susilo, A. A., & Sofiarini, A. (2020). Peran guru sejarah dalam pemanfaatan inovasi media pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79-93.
- Susilowati, D. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipa. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 186.
- Taopan, Y. F., Oedjoe, M. R., & Sogen, A. N. (2019). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap perilaku moral remaja di SMA negeri 3 kota Kupang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(1), 61-74.
- Yuliati, Y. (2017). Literasi sains dalam pembelajaran IPA. *Jurnal cakrawala pendas*, 3(2), 21-28.
- Zuhra, F., Safarati, N., Jasmaniah, J., & Nurhayati, N. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Literasi Sains Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(4), 650-659.